Peningkatan Kompetensi Usaha Mikro Kecil dan Menegah (MKM) Berbasis Studi Kelayakan Bisnis pada Aspek Keuangan (Studi Kasus UMKM Desa Randusanga Wetan)

Competency Improvement of Micro, Small and Medium Enterprises (MKM) based on Business Feasibility Studies on Financial Aspects (Case Study of UMKM in Randusanga Wetan Village)

Irna Roseniati[1], Dumadi[2], Elinda Umisara[3]
[1,2]Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes, Indonesia
[3]Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Brebes, Indonesia
e-mail:[1]irna91220@gmail.com, [2]dumadi_adi@yahoo.co.id, [3]elindasara33@gmail.com

Abstrak

Kegiatann pengabdian masyarakat dilaksanakan di Desa Randusanga Wetan, Kecamatan Brebes, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah yang mempunyai banyak potensi dibidang pertanian laut. kegiatan ini bermitra dengan para UMKM Desa Randusanga Wetan yang masih kesulitan dalam pengelolaan keuangan, legalitas, labeling yang terdapat pada studi kelayakan bisnis dimana hal tersebut merupakan hal yang penting dan belum adanya wadah dari Desa tentang pelaku UMKM. kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan menganalisis kinerja usahanya sehinggga mampu meningkatkan produktifitas dan kesuksesan para UMKM berbasis Studi kelayakan bisnis pada aspek keuangan. Kegiatan ini menggunakan beberapa metode, anatar lain: metode ceramah, metode diskusi/tanya jawab kepda para UMKM. Data yang digunakan adalah data sekunder yang digunakan untuk memperoleh data para pelaku UMKM dan data primer untuk melakukan observasi serta mengetahui keadaan usaha UMKM Desa Randusanga Wetan.

Kata kunci*— UMKM, Peningkatan Kompetensi, Studi Kelayakan Bisnis*

Abstract

Community service activities are carried out in Randusanga Wetan Village, Brebes District, Brebes Regency, Central Java, which has a lot of potential in the field of marine agriculture. This activity is in partnership with the SMEs of Randusanga Wetan Village who are still having difficulties with financial management, legality, labeling contained in the business feasibility study where this is an important matter and there is no forum from the Village regarding MSME actors. This activity aims to improve competency and analyze business performance so as to increase the productivity and success of MSMEs based on a business feasibility study. This activity uses several methods, including: the lecture method, the discussion/question and answer method to MSMEs. The data used is secondary data used to obtain data on MSME actors and primary data to make observations and find out the business conditions of UMKM in Randusanga Wetan Village.

Keyword— *UMKM, Competency Improvement, Business Feasibility Study*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan penduduk diikuti juga oleh pertumbuhan ekonomi dimana suatu daerah mampu memanfaat sumber daya manusia secara efektif mapun efesien dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang dapat dipengaruh oleh keterlibatan Usaha Mikro Kecil dan

Submitted: Maret 2023, **Accepted:** Juli 2023, **Published:** Agustus 2023
ISSN 2746-6345 (media online)

Menegah (UMKM) yang mempunyai peran sangat besar dalam perkembangan dan kemajun yang berpotensi dalam lapangan pekerjaan serta peningkatan pendapatan daerah yang direncanakan oleh pemerintah, pelaku usaha serta swasta (Simangunsong, 2022). UMKM merupakan suatu peluang dalam meningkatkan kesejahteraan dari perekonomian daerah maupun nasional berwawasan kemandarian yang dibagun dan dikelolah oleh perseorang ataupun bada usaha di segala sektor ekonomian yang dinaungi oleh kementrian koperasi dan UMKM (Jayanti et al., 2023). UMKM termasuk bidang usaha yang mampu berkemabang dan konsisten dalam pertumbuhan disegala keadaan sehingga dapat digunakan sebagai acuan kesejahteraan dan kemandirian desa dalam perekonomian (Wulandari et al., 2022). Pihak pemerintah selalu berupaya untuk dapat mengembangkan serta mendorong kemajuan, sehingga banyak UMKM yang selalu mengembangkan usahanya agar terus meningkat dalam finansial dan keseimbangan produktifitas (Ernitawati et al., 2022). Seperti halnya para UMKM desa Randusanga wetan yang selalu mengembangan dan berinovasi usaha dengan meningkatkan kelayakan bisnisnya walaupun belum ada ada kelompok desa UMKM.

Randusanga Wetan terkenal sebagai destinasi objek wisata pantai dan adanya keberadaan makam keramat Syekh Junaedi dikawasan pesisir pantai yang terkenal atas penyebaran islam pada desa. Mata pencarian di Desa tersebut rata-rata sebagai petani laut yang penghasilan yang tidak menentu. Desa ini mempunyai banyak potensi yang berasal dari laut sehingga masyarakat mampu membangun wirausahaan, seperti kerupuk bawang, peyek tempe, kacang dan udang, bandeng presto, produksi tempe, produksi trasi, produksi ikan asin dan pakan ikan ternak sehingga mampu mensejahterakan masyarakat atas berkurangnya pengangggguran dilingkungan. Hal tersebut merupakan hasil data yang diambil oleh kelurahan dan dilaksanakannya observasi secara lansung kepada para UMKM. Data merupakan sekumpulan fakta yang digunakan untuk informasi yang digunakan untuk tujuan penelitian (Makbul, 2021). Berdasarkan data dan informasi realitanya banyak UMKM yang dijalankannya hanya menggunakan insting dan pengalaman kerja dalam pengelolaan keuangannya. Padahal hal tersebut merupakan masalah yang komplek untuk memajukan dan mensejahterakan UMKM (Bustan, 2017). Sehinggga perlu mensosialisasikan studi kelayakan bisnis khusunya bagi para pelaku UMKM.

UMKM Desa Randusanga wetan mempunyai berbagai permasalahan seperti pengelolaan keuangan yang belum efesien, yang menimbulkan pembukuan keuangan yang belum efesien. Tidak adanya legalitas resmi dari pemerintah, dan kurangnya pengetahuan tentang labeling. Padahal hal tersebut penting dalam dunia usaha (Ibnu Waqfin et al., 2021). Pelaku UMKM Desa Randusanga Wetan masih buta dalam pembukuan keuangan dan hal-hal yang berkaitan dengan studi kelayakan bisnis. Hal yang penting dalam usaha merupakan pembukuan keuangan usaha yang disebabkan dengan adanya pencatan yang dilakukan dapat mengetahui tentang keuang usaha, sehinggga mampu mengetahu dimana ada kerugian maupun laba (Elfa et al., 2023). Pada kenyataan mereka belum mampu mengelompokan dalam akun dan belum terbiasa dalam mencatat keuangan,serta belum mampu dalam melakukan evaluasi kinerja manajemennya.

Maka dari itu kita berkontribusi dengan adanya sosialisasi pembentukan dan studi kelayakan bisnis UMKM yang dilaksanakan pada hari Kamis, 23 Febuari 2023 dengan materi tentang studi kelayakan bisnis. Kegiatan Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkna kompetensi para UMKM dengan berbasis studi kelayakan bisnis sehingga mampu berjalan secaran simultan dan mampu bersaing dengan luar daerah. Kegiatan ini merupakan emplementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan dan kemandirian para mahasiswa yang telah didapatan dibangku perkuliahan.

Sosialisasi ini bertujuan untuk terbentuknya wadah para usaha didesa serta memberikan pemahaman tentang pentingnya pembukaan serta aspek-aspek yang berkaitan denga dunia usaha yang terdapat pada materi perkuliahan yaitu studi kelayakan bisnis. Studi kelayakan bisnis merupakan hal yang sangat perlu dipahami oleh para usaha kecil yang berkaitan dengan beberapa aspek anatara lain legalitas, labeling, pemasaran, keuangan, manejemen serta ekonomi dan budaya yang mempunyai manfaat untuk mempermudah serta meningkatkan usaha (Wahyuni et al., 2022). Sosialisasi ini dilakukan dengan cara adanya pembentukan UMK desa

dan meberikan pemahaman dan edukasi tentang tentang studi kelayakan bisnis pada aspek keuangan, legalitas, labeling serta pemasaran. Dengan diadakannya hal diharapkan agar usaha mikro dapat mengimplementasikan dan dapat meningkatkan kompetensi usaha dengan berbasisi studi kelayakn bisnis dengan memecahkan masalah tentang keuangan dan mampu bersaing dengan industri produksi lainnya.

Pembukuan keuangan usaha bermanfaat untuk mengontrol biaya, menanggulangi resiko kerugian, mengetahui perkembangan dan potensi usaha dalam kedaan laba maupun rugi (Anggraina et al., n.d.), sehingga pembukuan ini sangat penting untuk para usaha mikro untuk mengetahui kondisi usahanya. Legalitas merupaka suatu jati diri produk yang dilakukan oleh perorangan maupun badan usaha yang dinyatakan menggunakan syarat hukum dalam pengoprasian produknya yang mempunyai kedudukan diwilayah serta berkaitan dengan legal atau tidaknya produk (Anshari et al., 2023), sehingga dapat dijadikan jati diri pada badan pemerintahan. Labeling mempunyai manfaat memberikan informasi mengenai produk yang dijual, sebagai identitas yang terdapat pada kemasan, dapat dikatakan sebagai tanda pengenal produk agar meningkatkan minat konsumen untuk membeli produk karena terdapat hal-hal yang berkaitan dengan produk seperti jangka waktu penggunaan dan lain-lain (Adhitya & Kencana, 2023). Serta pemasaran merupakan suatu strategi komunikasi yang diterima pelanggan dari sebuah pertukan pemasaran untuk memberi informasi, serta unsur yang sangat penting dilakukan untuk keberlangsungan suatu usaha (Rahayu, 2023). Hal tersebut merupakan suatau komponen-komponen yang tak terlepas untuk meningkatkan kompetensi dalam menjalankan usaha serta sebagai bahan evaluasi suatu kinerja manajemen. Dilihat dari hal tersebut maka meningkatkan kompetensi UMKM dengan berbasis studi kelayakn bisnis sangatlah penting dilakukan para usaha mikro.

METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan pengabdian masyarakat dilakuakn dengan sosialisasi pemahaman serta edukasi tentang pentingnya meningkatkan kompetensi dengan berbasisi studi kelayakn bisnis serta dengan adanya pembentukan kelompok UMK Desa. Hal tersebut beradasarkan dari hasil observasi, dimana masih ada UMKM yang masih buta dan menyepelehkan tentang aspek-aspek yang terdapat pada studi kelayakan bsinis, Adapun untuk tercapainya tujuan kegiatan tersebut menggunakan metode, sebagai berikut:

1. Metode Ceramah

Metode yang dilakukan secara langsung dengan memaparkan tentang materi yang telah disusun terkait studi kelayakan bisnis serta menjelaskan dan menginformasikan tentang tujuan kegiatan pembentukan Kelompok UMKM di Desa Randusanga Wetan oleh narasumber dengan bahasa yang luas dan dapat dipahami (Satriyotomo & Ginanjar, 2023).

2. Metode Diskusi/Tanyajawab

Metode yang dilakukan dengan cara komunikasi secara langsung dan dijawab secara langsung pada saat kegiatan agar para peserta mampu memahami dan menguasai penjelasan dari materi yang telah dipaparkan oleh nara sumber tentang studi kelayakan bisnis dan pembentukan kelompok tentang kepengurusan UMKM yang akan dilantik (Sundoro et al., 2023)

Jenis data dan sumber berasal dari data primer dan adat sekunder, yang diperoleh dari wawancara secara langsung dengan para pelaku UMKM dan data dari desa tentang data pelaku UMKM dan belum adanya kelompok UMKM Desa Randusanga Wetan. Maka dapat diartikan data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung langsung (Firdaus et al., 2021)Sedangkan data sekunder merupakan data yang dipeoleh secara tidak langsung (Siahaan & Simanjuntak, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menerapkan tridharma perguruan tinggi dan memotivasi para UMKM untuk meningkatkan kompetensi dengan berbasis studi

kelayakan bisnis yang dilakukan kepada para pelaku UMKM yang terdapat pada Desa Randusanga wetan yaitu berjumlah 12 orang. Hasil kegiatan ini yaitu dengan adanya wadah dari desa tentang UMKM melalui pembentukan kelompok UMKM Desa Randusanga Wetan serta mengoptimalkna kompetensi para UMKM, sehingga mampu berjalan secaran simultan dan mampu bersaing dengan UMKM lain. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan observasi selama 2 minggu, yaitu dari tanggal 10 Febuari sampai tanggal 23 Febuari 2023 yang berkaitan dengan program kerja Kuliah Kerja Nyata, mahasiswa Universitas Muhadi Setiabudi Brebes. Adapun proses sosialisasi dengan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan serta pencatatan secara langsung pada objek agar merasakan dan memahami tentang pengetahuan yang sebenarnya (Nurlaila, 2023). Observasi ini dilakukan selama beberapa hari dengan mendatangi secara langsung dan mewawancari pelaku UMKM Desa Randusanga Wetan tentang pentingnya pembukuan keuangan, legalitas, labeling, pemasaran dan akan dilakasanakan pembentukan kelompok UMKM Desa Randusanga Wetan. Observasi dilakukan dengan data yang diperoleh dari balai desa setembat, pelaku UMKM antara lain:

Tabel 1. TABEL 1. DAFTAR UMKM DESA RANDUSANGA WETAN

No.	Nama	RT/RW	Hasil Produksi
1.	Warkiyah	O1/02	Krupuk bawang, peyek tempe
2.	Sri yeni	02/02	Bandeng presto
3.	Kusnaeni	02/02	Krupuk bawang
4.	Topika	02/02	Krupuk bawang, peyek kacang, penyek tempe,dll
5.	Septiana Safitri	04/01	Bandeng presto
6.	Carmuah	04/01	Peyek udang
7.	Kholipah	01/03	Produk tempe
8.	Kasriyati	01/03	Produksi terasi dan ikan asap
9.	Hartati	01/03	Peyek uadang
10.	Darsiyah	01/03	Peyek uadang
11.	Maslikha	01/03	Bandeng presto
12.	Mahmudin	02/03	Pakan ikan

**Sumber: Data Desa Randusanga Wetan*

Dari hasil observasi bahwa ada pelaku UMKM yang belum mengeatahui tentang pentingnya pembukuan keuangan usaha, legalitas dan labeling. Salah satunya pelaku UMKM produksi tempe yang memberikan penyataan bahwah dalam menjalankan usaha tidak adanya pembukuan keuangan, dan hanya menduga-duga tentang laba yang diperoleh dengan cara bahwa dirinya bisa makan dan memenuhi kebutuhan hidup berarti mendapatkan laba serta belum adanya legalitas dan labeling. Namun, pada kenyataannya bahwa hal-hal tersebut sangat penting dilakukan karena akan mempengaruhi produk. Salah satunya adanya ketidak stabilan bahan pokok produksi tempe yaitu kedelai, tidak adanya tanda pengenal produk serta masih belum bisa masuk ke pasar yang lebih luas lagi jangkauannya. terdapatn pada gambar tahap observasi:

Gambar 1. KEGIATAN OBSERVASI

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini dilakukan dengan perundingan solusi yang harus diberikan untuk memecahkan permasalahan tersebut dan berkoordinasi dengan desa maupun yang loainnya. Didalam rapat koordinasi membahas tentang kepantian dan teknis pelaksanaan kegiatan dengan pembagian tugas tentang penempatan pelaksanaa serta perizinan, target peserta pembentukan kelompok UMKM Desa, surat meyurat kegiatan, dan penentuan pengisi materi dan pemimpin yang akan meimpin kegiatan pembetukan kelompok tersebut agar sesuai dengan tujuan, pengadaan komsumsi, perlengkapan dan lainnya agar kegiatan Sosialisasi Pembentukan UMKM dan studi kelayakn Bisnis UMKM Desa Randusanga Wetan berjalan dengan baik dengan tujuan yang telah ditentukan.

Gambar 2. TAHAP PERSIAPAN

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dimulai dengan registrasi atau pengisian daftar hadir kemuadian dilanjutkan dengan pembukaan sambutan dari kepala desa bapak H. Swi Agung Kabiantara dan ketuan kegiatan, dialnjutkan dengan penyampean materi dari bapak Dumadi, S. Mn., M.M selaku dosen fakultas ekonomi dan bisnis serta salah satu penggerakan UMKM dan Syahrul Aziz tentang legalista dan pemasaran. setelah pemapan materi selesai dilanjut dengan pembentukan kelmpok UMKM daan kegiatan tanya jawab tentang materi maupun diluar materi. kemudian dilanjutkan dengan proses pembentukukan kepengurusan kelompok UMKM Desa Randusanga Wetan yang dipimpin oleh Bapak Dumadi, S. Mn., M.M.

Gambar 3. PELAKSANAA SOSIALISAI PEMBENTUKAN UMKM DAN STUDI KELAYAKAN BISNIS UMKM DESA RANDUSANGA WETAN

Hasil dari kegiatan observasi menemukan berbagai masalah yang dialami pelaku UMKM Desa Randusnaga Wetan tentang Studi Kelayakan Bisnis, hal tersebut merupakan suatu cara analisis untuk membantu dalam berjalannya usaha serta mampu meningkatkan kompetensi dan kinerja manajemen dibidang kelayakan suatu produk dijual.

Para peserta sosialisasi menerima dengan baik tentang penjelaskan dari pemateri, dengan adanya ketertarikan peserta untuk meneganal lebih banyak tentang studi kelayakn bisnis yang diawali dengan timbal balik pada saat tanya jawab mulai dari bagaimana membuat legalisatas, cara inovasi dalam pengelolaan keuangan yang baik dan bagaimana memeproleh model usaha .Adapun materi yang dijelaskan berkaitan dengan meningkatkan kompetensi berbasisi Studi kelayakan bisnis.

Studi kelayakn bisnis merupakan hal komplek untuk dipahami untuk para pengusaha untuk mengoptimalkan serta mengevaluasi kinerja usahanya. studi kelayakan bisnis berkaitan dengan beberapa aspek yang harus dipahami dan diimplementasikan. Aspek yang harus dipaham dan dimengerti bagi pelaku UMKM Desa Randisanga Wetan antara lain: Aspek hukum yang berkaitan perorangan atau badan hukum yang dinaungi oleh pemerintahan seperti legalitas produk. Aspek keuangan yang berkaitan dengan pentingnya pembukuan keuangan untuk mengetahui prospek keuangan usaha. Aspek pasar dan pemasaran dengan menilai proses produksi yang berkaitan segmentasi tentang wilayah pemasaran dan lokasi usaha, targetting tentang penargetann tujuan penjualan produk, positioning tentang penempatan produk serta kemampuan untuk mengunggulkan produk dari pesaing dengan analisi SWOT. Aspek teknik dan teknologi berkaitan dengan alat dan mesin dalam proses pembuatan produk maupun pemasran yang berkaitan dengan labeling dan promosi pemasaran. Dan yang terakhir Aspek manajemen dan sumber daya manusia yang berkaitan dengan lingkungan bisnis seperti sumberdaya manusia dalam bidang UMKM (Asri et al., 2023). Aspek keuangan yang berkaitan dengan pentingnya pembukuan keuangan untuk mengetahui prospek keuangan usaha dan dapat menganalisis bahwa usaha tersebut berjalan dengan baik atau tidak sehingga mampu mengetahu keuntungan dan kerugian yang dialami. Pencatatan merupakan salah satu hal yang perlu dilakukan agar dapat menganalisis aspek keuangan, yang berkaitan dengan pemasukan dan pengeluaran yang terjadi pada usaha tersebut (Ernitawati et al., 2022). Dengan menganalisis aspek tesrsebut diharapkan para UMKM mampu menghitung harga pokok dan BEP pada usahanya, agar meminimalisir kerugian dan mampu mendapatkan pinjaman modal dari pegadaian maupun yang lainnya sehingga mampu meningkatkan kompetensi usahanya dengan adanya peminjaman dan pencatatan hasil keuangan (Anggraina et al., n.d.). √

Tabel 2. Hasil Analisi Studi Kelayakan Bisnis

No.	Aspek Penilaian	Evaluasi					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Aspek Hukum (Legalitas/perizinan Usaha)			√			Cukup
2.	Aspek Keuangan (pembukuan keuangan usaha)			√			Cukup
3.	Aspek pasar dan pemasaran (segmentasi, Targetting, Positionimg)				√		Baik
4.	Aspek Teknik dan teknologi			√			Cukup
5.	Aspek Manajemen dan Sumber daya manusia				√		Baik

**Sumber: Hasil Observasi UMKM Desa Randusanga Wetan*

Kerangan; 1 = sangat jelek, 2 = jelek, 3 = cukup, 4 = baik, 5 = Sangat baik

Dari hasil tersebut maka pentingnya para pelaku UMKM dalam meganalisis kinerja berbasisi studi kelyakan binis dengan penyuluhan dan edukasi guna meningkatkan kompetensi dan mampu berkembang serta memajukan para UMKM Desa Randusanga Wetan. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan diskusi atau tanya jawab pentukan kelompok UMKM yang dipimpin oleh bapak Dumadi, S. Mn., M.M, dan pemberian waktu tanya jawab. Peserta antusias dalam pembentukan UMKM dan bertanya berkaitan dengan peminjaman modal untuk mengembangkan serta memajukan usaha. Pengabdian ini tentunya mempunyai manfaat besar dan baik bagi para UMKM dalam meningkatkan kompetensi usahanya berbasisi studi kelayakan bisnis, dengan diadakannya sosialisi pembentukan UMKM dan studi kelayakn bisnis UMKM Desa Randusanga Wetan oleh mahasiswa KKN Universitas Muhadi Setiabudi dan dosen. kegiatan ini bermaksud untuk adanya wadah para pelaku UMKM di Desa Randusanga Wetan

dan menambah pengetahuan dan wawasan tentang studi kelayakn bisnis dan mampu meningkatkan semangat dan usahanya untuk mencapai kesuksesan maupun mampu bersaing dengan UMKM lainnya. kemudian kegiatan dilanjut dengan dengan foto bersama dan evaluasi kegiatan.

Gambar 4. KEGITAN EVALUASI

Hasil dari evaluasi kegiatan tersebut 75% dengan 12 orang pelaku UMKM menerapkan dalam usahanya ditantandai dengan adanya permintaan pembuatan legalitas, lebeling, dan adanya pembukuan keungan serta adanya wadah dari desa atas kelompok UMKM Desa Randusanga Wetan.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakuakan oleh mahasiswa serta dosen Universitas Muhadi Setiabudi Brebes yang diharapkan akan memberi dampak yang cukup positif bagi para pelaku UMKM dan masyarakat Desa Randusanga Wetan, Brebes, Jawa tengah. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berjalan secara baik dan lancar sesuai dengan perencanaan. Dengan adanya kegiatan sosialisasi pemebentukan UMKM dan Studi kelayakn bisnis UMKM Desa Randusanga Wetan, dengan adanya wadah dari desa bagi para pelaku UMKM dan dapat meningkatkan usahanya untuk lebih berkembang dan sukses dengan peningkatan kompetensi usaha berbasisi studi kelayakan bisnis dalam menganalisis dan memecahkan masalah tentang keuangan maupun yang berkaitan dengan usaha. Pelaku UMKM Desa Randusanga wetan mengetahui tentang peningkatan kompentesi berbasisi studi kelayakan bisnis yang berkaitan dengan pengertian dan aspek-aspek yang terdapat pada studi kelayakan bisnis (aspek hukum, aspek keuangan, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknik dan teknologi dan aspek manajemen dan sumber daya manusia). Untuk keberlanjutan kegiatan bisnis UMKM Desa randusanga Wetan perlunya pembinaan program khusus tentang pembuatan legalitas dan pemodalan terkait dengan akses yang menguntungkan bagi pihak usaha kecil.

DAFTAR PUSTAKA

Adhitya, B., & Kencana, H. (2023). *Teknik Pengemasan dan Labeling Produk pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Keripik Faza*. *02*(01), 26–29. https://doi.org/10.56681/wikuacitya.v2i1.61

Anshari, L. H., Fadli., & M., Fachrezzy. (2023). *Peningkatan Nilai Produk melalui Kelengkapan Legalitas Kelompok Usaha Sambilan*. *5*, 5–13.

Asri, W., Nastiti, R., Wibowo, J., & Suhandiah, S. (2023). *Analisis Kelayakan Bisnis Produksi Tas Backpack : Studi Tentang Potensi Pasar Berdasarkan 6 Aspek Kelayakan*. *3*(2), 253–268.

Bustan, J. (2017). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Proposal Pengajuan Kredit Bank Bagi Para Pedagang Pasar Tradisonal Sukawinatan Palembang. *Comvice: Journal of*

Community Service, *1*(1), 9–22.
Elfa, Y., Djuniardi, D., & Nursafaah, A. (2023). *Pembukuan Keuangan Usaha di Desa Ciomas*. *4*(1), 216–218.
Ernitawati, Y., Rukmanah, & Yunus, M. (2022). *Profesional Jurnal Pengabdian Masyarakat Pelatihan Manajemen Pengemasan Produk dan Pemasaran Online*. *1*(3), 9-18.
Firdaus, F., Saifullah, S., Huda, N., & Firhan, I. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas Pada Pt. Bank Muamalat Tbk.Tahun Periode 2015-2019. *Jurnal Proaksi*, *8*(1), 113–123. https://doi.org/10.32534/jpk.v8i1.1675
Ibnu Waqfin, M. S., Komari, M., Andriani, R., & Muhibuddin, A. (2021). Strategi Branding untuk membangun Identitas Brand dalam Meningkatkan Pemasaran di Desa Bandarkedungmulyo Jombang. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(1), 1–5.
Jayanti, S., Damanik, S., Hutauruk, R., Purba, R., Siahaan, R., Ketaren, A., & Damanik, A. (2023). Peningkatan softskill pengusaha usaha mikro kecil menengah dan pengurus koperasi. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(1), 585–591.
Makbul. (2021). *Metode Pengumpulan Data dan Instrumen penelitian*. *February*, 6.
Nurlaila, E. (2023). Kemampuan Mahasiswa PGSD dalam Observasi Persekolahan. *Journal of Elementary School Education*, *3*(1), 212–221.
Rahayu, S. (2023). *Strategi Pemasaran Produk dalam Meningkatkan Kepuasan Pelanggan*. *2*(1), 109–113.
Satriyotomo, W., & Ginanjar, S. (2023). Sosialisasi Kewirausahaan dan Pentingnya Aspek Legalitas pada UMKM di Lingkungan Kecamatan Rancasari Kota Bandung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(1), 88–100.
Siahaan, S. B., & Simanjuntak, A. (2020). Peran Audit Report Lag sebagai Variabel Mediasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit. *Jurnal Manajemen*, *6*(1), 25–34.
Simangunsong, R. (2022). Pengaruh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Wadah Ilmiah Penelitian Pengabdian Untuk Nommensen*, *1*(1), 78–84. https://jurnal.uhnp.ac.id/wippun/article/view/227
Sundoro, T., Tsaqila, N., & Nuha, F. U. (2023). Peningkatan Pemahaman Masyarakat melalui Sosialisasi Program Jaminan Kesehatan Nasional. *APMa Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(1), 33–39. https://doi.org/10.47575/apma.v3i1.376
Wahyuni, W., Fatih, M. L., Syahrani Hsb, R. M., Sakina, S., & Suhairi, S. (2022). Analisis Studi Kelayakan Bisnis dalam Aspek Produksi. *VISA: Journal of Vision and Ideas*, *2*(2), 126–134. https://doi.org/10.47467/visa.v2i2.960
Wulandari, H. K., Jalaliah, J., & Dumadi, D. (2022). Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku terhadap Pendapatan UMKM Pabrik Tahu (Studi Empiris UMKM Tahu Kecamatan Banjarharjo Periode Tahun 2019-2021). *AURELIA: Jurnal Penelitian dean Pengabdian Masyarakat Indonesia*, *1*(1), 68–78. https://doi.org/10.57235/aurelia.v1i1.32